



**IMPLEMENTASI TERAPI SUPPORT EDUKASI TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI
KEMOTERAPI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya Ilmiah Akhir Ners
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

Disusun Oleh:
Rina Osiani
202403062

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**



**IMPLEMENTASI TERAPI SUPPORT EDUKASI TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI
KEMOTERAPI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya Ilmiah Akhir Ners
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

Disusun Oleh:

Rina Osiani

202403062

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Rina Osiani

NIM : 202403062



Gombong, Juni 2025



(Rina Osiani)

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI TERAPI SUPPORT EDUKASI TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI
KEMOTERAPI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Telah Disetujui dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Untuk Diujikan Pada Tanggal

Pembimbing



(Dr. Ns. Ike Mardiaty Agustin, S. Kep., M. Kep., Sp. Kep. J)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Ns. Wuri Utami, S. Kep., M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Rina Osiani
NIM : 202403062
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul KTA-N : Implmentasi Terapi Support Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi Di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu



(Ns. Abdul Djalil, S. Kep., M. Kep., Sp. Kep. J)

Penguji dua



(Dr. Ns. Ike Mardiaty Agustin, S. Kep., M. Kep., Sp. Kep. J)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal :

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada makhluk-Nya sehingga dapat mengenali dunia dengan ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan ummat serta memberikan nikmat sehat dan sempat sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Implementasi Terapi Support Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi Di RS PKU Muhammadiyah Gombong” ini tepat pada waktunya

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih atas terselesaikannya proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dan kelancaran dalam Menyusun dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Kedua Orang Tua saya Bapak Parjiman dan Ibu Widayati yang telah memberikan motivasi, support dan doa terbaik sehingga saya dapat melanjutkan dan menyelesaikan Pendidikan tepat pada waktunya.
3. RS PKU Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan izin untuk dilakukannya penelitian ini.
4. Ibu. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep, Sp. Kep. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Dr. Ike Mardiaty Agustin, M. Kep, Sep. Kep. J selaku pembimbing satu Karya Ilmiah Akhir Ners keperawatan Anak.
6. Bapak Abdul Djalil, M. Kep, Sp. Kep. J selaku pembimbing dua dan penguji Karya Ilmiah Akhir Ners keperawatan Anak.
7. Ibu Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
8. Seluruh dosen pengajar Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Profesi Ners Tahun Akademik 2024 yang selalu memberikan semangat dan inspirasi setiap saat.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan penulisan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan berharap ada saran untuk penulisan yang lebih baik kedepannya.

Gombong, Juni 2025

Rina Osiani



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rina Osiani
NIM : 202403062
Program studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Besar Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**IMPLEMENTASI TERAPI SUPPORT EDUKASI TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI
KEMOTERAPI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalin media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Gombong, Kebumen
Pada tanggal : Juni 2025

Yang menyatakan



(Rina Osiani)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan Mitra.....	5
C. Tujuan.....	7
BAB II SOLUSI YANG DITAWARKAN	8
BAB III TAHAP PELAKSANAAN	10
A. Tahap Persiapan.....	10
B. Tahap Pelaksanaan	11
C. Tahap Evaluasi	14
D. Rencana Tindaklanjut	15
BAB IV LAPORAN KEGIATAN	16
A. Lokasi & Waktu Kegiatan.....	16
B. Jumlah Peserta.....	16
C. Tahap Kegiatan.....	16
D. Hasil	17
E. Pembahasan	20
F. Keterbatasan Studi Kasus.....	30

BAB V KESIMPULAN & SARAN` 31

A. Kesimpulan..... 31

B. Saran..... 32

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



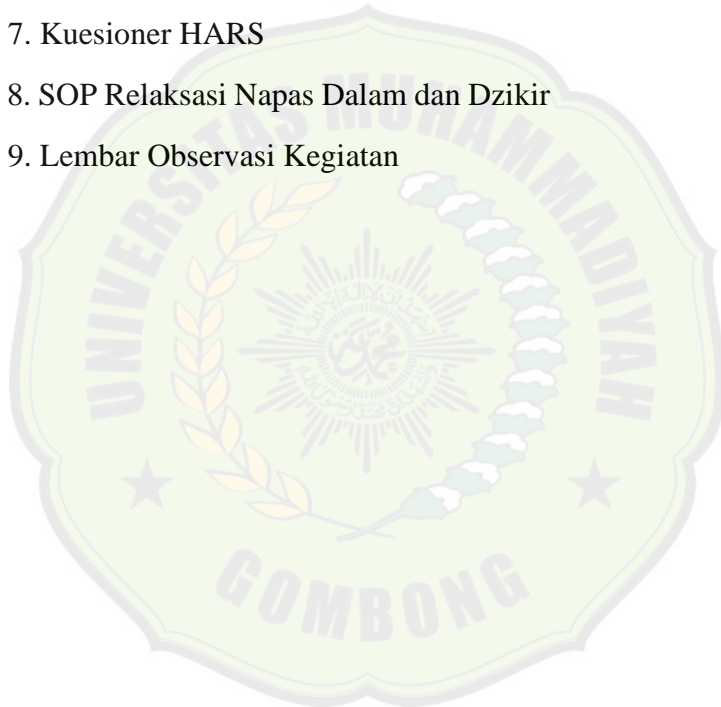
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Klien Kemoterapi Kanker Payudara diruang Inayah RS PKU Muhammadiyah Gombong.....	17
Tabel 4.2 Analisa Penerapan Tanda & Gejala Kecemasan pada Klien Kanker Payudara diruang Inayah RS PKU Muhammadiyah Gombong.....	18
Tabel 4.3 Kemampuan Melakukan Kegiatan Sebelum dan Setelah Diberikan Aktifitas Terjadwal.....	18
Tabel 4.4 Efektivitas Terapi Support Edukasi dan Relaksasi Napas Dalam Disertai Terapi Dzikir	19



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 3. Informed Consent
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5. Lembar Bimbingan
- Lampiran 6. SOP Support Edukasi
- Lampiran 7. Kuesioner HARS
- Lampiran 8. SOP Relaksasi Napas Dalam dan Dzikir
- Lampiran 9. Lembar Observasi Kegiatan



**Program Studi Keperawatan Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, 2025**

Rina Osiani¹, Ike Mardiaty Agustin²

ABSTRAK

IMPLEMENTASI TERAPI SUPPORT EDUKASI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Kanker merupakan penyakit yang bersifat kronis dan membutuhkan serangkaian pengobatan yang Panjang dan ketidakpastian akan kesembuhan, sehingga tidak jarang membuat penderita merasa stress atau cemas dalam menghadapi penyakitnya. Sehingga dibutuhkan intervensi untuk membantu menurunkan tingkat kecemasan pasien, salah satunya dengan memberikan terapi support edukasi dan relaksasi napas dalam disertai dzikir

Tujuan: Memaparkan hasil intervensi terapi support edukasi dan relaksasi napas dalam disertai dzikir pada pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi dengan gangguan kecemasan.

Metode: Intervensi support edukasi dan relaksasi napas dalam disertai dzikir dilakukan menggunakan SOP dan dicatat melalui lembar observasi kegiatan, kegiatan dilakukan selama 7 kali pertemuan dengan durasi 15-20 menit setiap pertemuan. Sedangkan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah kegiatan diukur menggunakan kuesioner HARS.

Hasil: Hasil Project Base Learning yang melibatkan 5 pasien kelolaan menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan. Penurunan signifikan terjadi pada klien ke-2 dengan keberhasilan 29% ditunjukkan dengan cemas sedang menjadi kecemasan ringan dan keberhasilan terendah pada pasien ke-5 dengan keberhasilan 11%. Sedangkan hasil observasi kemampuan kegiatan diketahui pasien ke-1 mengalami peningkatan kemampuan dari 1 menjadi 5 dan peningkatan tidak signifikan pada pasien ke-5 yakni dari skor 0 menjadi 2.

Kesimpulan: Terapi support edukasi dan relaksasi napas dalam disertai dzikir efektif membantu menurunkan kecemasan pada pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi.

Kata kunci; *Kanker Payudara, Kecemasan, Terapi Support Edukasi*

¹*Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

²*Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

Professional Nurse Education Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Final Scientific Paper-Nurse, 2025

Rina Osiani¹, Ike Mardiaty Agustin²

ABSTRACT

**IMPLEMENTATION OF EDUCATIONAL SUPPORT THERAPY ON THE LEVEL
OF ANXIETY IN BREAST CANCER PATIENTS UNDERGOING CHEMOTHERAPY
AT MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL**

Background: Cancer is a chronic illness that requires a long series of treatments and carries uncertainty regarding recovery, which often leads to patients feeling stressed or anxious in coping with their illness. Therefore, interventions are necessary to help reduce patients' anxiety levels, one of which includes providing support therapy, education, and deep breathing relaxation accompanied by mindfulness.

Objective: To present the results of interventions involving educational support therapy and deep breathing relaxation accompanied by chanting in breast cancer patients undergoing chemotherapy with anxiety disorders.

Method: The educational support intervention and deep breathing relaxation accompanied by chanting were conducted using standard operating procedures and recorded through an activity observation sheet, with a total of 7 meetings each lasting 15-20 minutes. Meanwhile, the anxiety levels before and after the activities were measured using the HARS questionnaire.

Results: The results of the Project Based Learning involving 5 managed patients showed a decrease in anxiety levels. A significant decrease occurred in client number 2 with a success rate of 29%, indicated by a reduction from moderate anxiety to mild anxiety, while the lowest success rate was in patient number 5 with a success rate of 11%. Observations of activity capabilities revealed that patient number 1 experienced an increase in ability from 1 to 5, while there was no significant increase in patient number 5, which improved from a score of 0 to 2.

Keywords: *Anxiety, Breast Cancer, Educational Support Therapy.*

¹*Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²*Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyebab kematian terbesar akibat penyakit tidak menular selain penyakit stroke dan jantung adalah kanker. Sedangkan jenis kanker terbanyak yang dialami oleh perempuan adalah kanker payudara dan kanker mulut rahim. Kanker payudara merupakan keganasan sel yang tumbuh secara tidak terkontrol pada payudara. Keganasan ini dapat muncul akibat mutasi genetik yang menyebabkan sel normal mengalami kerusakan DNA Permatasari, Djafar, & Toka (2024). Beberapa faktor resiko yang diduga menjadi penyebab meningkatnya jumlah kanker payudara pada wanita diantaranya: jenis kelamin, usia >50 tahun, riwayat keluarga dan genetik, riwayat penyakit payudara, menarche dini <12 tahun atau terlambat menstruasi >55 tahun, riwayat reproduksi (tidak memiliki anak, tidak menyusui) dan hormon (Khaerunnisa, et al., 2023).

Kanker merupakan penyebab kematian nomor dua di dunia dan sekitar 70% terjadi pada negara dengan penghasilan rendah-menengah termasuk Indonesia. *Health World Organization* (WHO) melalui lembaga riset kanker *International Agency for Research on Cancer* (IARC) pada peringatan hari kanker tahun 2024 menyebutkan jumlah penderita kanker baru di dunia mencapai 20 juta kasus dengan total kematian mencapai 9,7 kasus. Berdasarkan jumlah tersebut kanker paru menjadi kasus terbanyak mencapai 12,4%, diikuti kanker payudara sebanyak 11,6%, kanker kolorektal 9,6%, kanker prostat 7,3% dan kanker perut 4,9% Kemenkes RI (2024). Sedangkan di Indonesia jumlah kasus baru akibat kanker payudara mencapai 408.661 dan kematian sebanyak 242.988 pada tahun 2022. IARC mengestimasi pada tahun 2030 jika tidak ada upaya penanggulangan kanker jumlah ini akan terus meningkat mencapai 522.000 kasus dengan jumlah kematian mencapai 320.000 (Kemenkes RI, 2024).

Provinsi Jawa Tengah tidak terhindar dari peningkatan jumlah penderita kanker leher Rahim dan payudara, setidaknya pada tahun 2021 jumlah penderita kanker payudara sebanyak 8.287 orang dan meningkat 27% pada tahun 2022 menjadi 10.530 orang. Sedangkan pada kanker serviks di tahun 2021 terdapat 1.545 kasus dan meningkat 57,9% menjadi 2.444 pada tahun 2022 Pemprov Jawa Tengah (2023). Berdasarkan hasil pemeriksaan pada Wanita usia subur 30-50 tahun dari total 236.157 orang (cakupan 4 persen) setidaknya 1,0% ditemukan adanya tumor atau benjolan dengan daerah terbanyak dilakukan skrining adalah Banyumas dan terendah adalah Grobogan (Risikesdas Jawa Tengah, 2023).

Kanker merupakan penyakit yang bersifat kronis dan membutuhkan serangkaian pengobatan yang Panjang dan ketidakpastian akan kesembuhan, sehingga tidak jarang membuat penderita merasa stress atau cemas dalam menghadapi penyakitnya. Kecemasan merupakan respon emosional yang muncul akibat sebuah ancaman, pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi kecemasan muncul akibat kurangnya pengetahuan sehingga kerap berdampak pada aspek fisik dan psikologis penderitanya Agustin, et al., (2024). Hingga saat ini kemoterapi dipercaya sebagai salah satu pengobatan yang efektif untuk melawan sel kanker, namun efek samping yang ditimbulkan kerap tidak diketahui oleh penderita awal kanker. Selain itu, peningkatan kecemasan memiliki pengaruh yang besar terhadap system kekebalan tubuh, kecemasan yang berlebihan akan mengganggu aktivasi sitokin sel limosit T dan menyebabkan pertumbuhan sel ganas hingga terjadinya metastasis sel kanker ke bagian tubuh lain sehingga akan semakin menurunkan kualitas hidup dan meningkatkan resiko kematian (Wang, et al., 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisdiati, Dawu, & Ahmad (2024) diketahui bahwa mayoritas pasien kanker mengalami kecemasan berat sekali sebanyak 14 orang (38,9%) dan kecemasan berat 10 orang (27,8%). Sedangkan hasil meta analisis yang dilakukan Rahmadi et al., (2024) menyebutkan bahwa kecemasan memiliki pengaruh besar terhadap kepatuhan pengobatan penderita

kanker, sehingga diperlukan pendekatan holistik dan mengintegrasikan manajemen psikologis dan perawatan onkologi standar.

Oleh sebab itu, dibutuhkan peran perawat untuk membantu mengatasi masalah yang dialami selama kemoterapi seperti efek samping yang mungkin dialami serta cara mengatasi efek samping yang terjadi. Perawat memiliki salah satu peran perawat adalah sebagai educator, sehingga tanggung jawab untuk membantu meningkatkan pengetahuan kepada pasien dan keluarga mengenai penyakit yang diderita, program perawatan serta perencanaan Ketika pulang. Hal ini sesuai dengan Standar Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2022 yang menyebutkan pada Standar pelayanan ke-7 dimana Professional Pemberi Asuhan (PPA) harus memahami kontribusinya dalam pemberian edukasi pasien. Informasi yang diberikan harus komprehensif, konsisten dan efektif (Azkiya, et al., 2024).

Beberapa intervensi psikologis lain yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi kecemasan pasien seperti terapi perilaku kognitif, terapi kelompok ekspresif-supportif dan yoga Chen, et al, (2024). Sedangkan salah satu intervensi inovasi lain yang dapat dilakukan yakni dengan memberikan support edukasi. Support edukasi yang diberikan dapat mengatasi *defisit self care* dan meningkatkan kemampuan individu untuk melakukan *self care*. Selain itu, pemberian *support educative care* juga membantu meningkatkan pengetahuan, koping dan persepsi terhadap penyakit yang di derita Ayyubana, et al., (2023). Sedangkan hasil literature review yang dilakukan Priyanto (2024) menyebutkan bahwa psiko edukasi terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan psikis, fisik dan spiritual penderita kanker. Pemberian edukasi kepada pasien kanker juga dapat membantu meningkatkan kualitas tidur, relaksasi, menghilangkan stress dan ketegangan otot serta memperbaiki suasana hati.

Pelaksanaan terapi suportif edukasi dapat dilakukan dengan tiga tahap, pertama dengan *emotional ventilation*, *reassurance*, dan *persuasion*. *Emotional ventilation* merupakan tahap dimana pasien diberikan kebebasan untuk mengekspresikan semua masalah yang sedang dihadapi dan menyampaikan pendapatnya. Saat tahap ini perawat harus memastikan bahwa tidak ada yang

menghakimi pendapat serta masalah yang dialami sehingga pasien dapat terbuka dan terbina hubungan saling percaya, dengan mengungkapkan masalah dan pendapatnya diharapkan kondisi pasien menjadi lebih baik dan tenang. Tahap kedua yakni *reassurance*, pada tahap ini perawat bertugas melakukan pendekatan dan membantu pasien yakin bahwa saat ini dirinya dalam kondisi yang paling baik dan masih memiliki harapan. Perawat juga perlu meyakinkan bahwa masih banyak yang peduli dan memahami keadaannya, dalam arti lain perawat menguatkan pasien dengan kondisinya agar tidak menghukum dirinya secara terus menerus akibat kondisi yang sedang dialami dan tahap terakhir yakni *Persuasion*, fokus perawat pada tahap ini adalah mengajak pasien untuk berhenti melakukan tindakan yang tidak rasional dan fikiran maupun pendapat yang mengganggu kehidupan sehari-hari. Selain itu, pada tahap ini perawat perlu memberikan pernyataan yang positif dan konkrit guna membantu pasien menentukan tujuan, menghilangkan rasa khawatir, mampu mengontrol diri terhadap kondisi yang menegangkan dan membantu meningkatkan rasa percaya diri. Ketiga tahap ini dapat dilakukan secara bergantian atau bertahap dengan tetap memperhatikan kondisi pasien dan tidak memaksa untuk menghindari sikap tertutup akibat perasaan yang tidak stabil (Putri & Noviekayatie, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jum'at 3 Januari 2025 di lantai 2 Gedung Kemoterapi RS PKU Muhammadiyah Gombong diperoleh hasil tingkat kecemasan pasien yang menjalani kemoterapi setelah diukur menggunakan kuesioner HARS dengan melibatkan 5 pasien yang sedang menjalani kemoterapi diketahui bahwa 3 diantaranya mengalami kecemasan sedang dan 2 lainnya mengalami kecemasan berat. Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada pasien, pasien mengaku baru menjalani kemoterapi dimana dampak yang muncul dan dialami belum mereka ketahui sehingga mereka khawatir. Selain itu stadium kanker yang dialami pasien juga menjadi pengaruh, dimana pasien dengan stadium III tampak sedih, dan mencemaskan kelangsungan hidup pasca menderita kanker, bahkan 3 pasien mengaku sulit untuk percaya bahwa dirinya akan sembuh dan sehat seperti sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi penulis, salah satu kegiatan yang

dilakukan diruangan untuk membantu memberikan ketenangan dan menurunkan kecemasan yang dialami oleh pasien kemoterapi yakni dengan mendengarkan murottal. Kegiatan ini dilakukan sepanjang pasien menjalani kemoterapi dengan menggunakan media speaker yang dapat didengarkan oleh satu ruangan dan menggunakan surah Al-Qur'an secara bergantian. Akan tetapi belum ada kegiatan lain yang dilakukan oleh perawat dalam membantu menurunkan kecemasan yang dialami oleh pasien, sehingga penulis melakukan inovasi untuk memberikan terapi support edukasi guna membantu mengatasi kecemasan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

Hasil studi pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi mengalami ansietas. Ansietas merupakan kondisi emosi dan pengalaman subyektif seseorang terhadap suatu objek yang tidak jelas dan spesifik akibat adanya bahaya dan memungkinkan individu untuk melakukan Tindakan guna menghadapi ancaman Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2018). Kondisi ini tentu membutuhkan penanganan, sebab ansietas yang berkepanjangan dapat berdampak serius pada penderitanya seperti stress, depresi hingga perilaku bunuh diri (Solihin, Niman, & Parera, 2024).

Berdasarkan uraian maka diperlukan intervensi untuk mengatasi kecemasan yang dialami oleh pasien kanker payudara sebagai bentuk penguatan psikologis pasien, sehingga dapat membantu meningkatkan semangat serta dampak yang positif terhadap pengobatan kemoterapi yang dijalani oleh penderita kanker payudara di RS PKU Muhammadiyah Gombong melalui Tindakan terapi supportif edukasi dan relaksasi napas dalam disertai istighfar.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

a. Jumlah penderita kanker dan kematian akibat kanker payudara yang tinggi

Saat ini jumlah penderita kanker di dunia mencapai 20 juta kasus dengan jumlah kematian mencapai 9,7 juta, dimana kanker payudara menduduki peringkat kedua terbanyak dengan jumlah kasus 2.296.840 pada tahun 2022 dan semakin meningkat setiap tahunnya. Sedangkan di Indonesia kasus baru

akibat kanker payudara mencapai 408.661 dan kematian sebanyak 242.988 pada tahun 2022. Sejumlah kota di Indonesia tidak terhindarkan dengan kasus ini, seperti di Jawa Tengah pada tahun 2021 jumlah penderita kanker payudara sebanyak 8.287 orang dan meningkat 27% pada tahun 2022 menjadi 10.530 orang.

Sedangkan Kabupaten Kebumen pada tahun 2022 diketahui penderita kanker payudara mencapai 650 orang Sedangkan pasien yang terdiagnosis kanker payudara dan menjalani kemoterapi di RS PKU Muhammadiyah Gombong pada Bulan September-Desember 2024 sebanyak 32 orang, dimana jumlah pasien yang terdiagnosis kanker dan menjalani pengobatan terus meningkat setiap tahunnya.

b. Adanya masalah psikologis yang dialami pasien berupa stress dan kecemasan

Kemoterapi merupakan salah satu Tindakan kedokteran yang bertujuan untuk menghambat pertumbuhan sel kanker. Tindakan kemoterapi ini memiliki dampak yang tidak nyaman, seperti mual muntah, sensai terbakar, pusing, lemas, kerontokan rambut dan lain sebagainya. Pasien yang terdiagnosis kanker rata-rata sudah memiliki rasa takut dan cemas dengan kondisi kesehatannya, terlebih mereka harus menjalani pengobatan yang Panjang dan ketidakpastian terhadap kesembuhan meski sudah mengikuti prosedur yang dianjurkan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti diketahui bahwa 3 dari 5 penderita kanker (60%) mengalami kecemasan sedang, dan 2 orang (40%) lainnya mengalami kecemasan berat. Hasil ini didukung dengan analisis situasi peneliti dimana pasien tampak sedih hingga meneteskan air mata, tampak Lelah, menahan sakit dan data subyektif hasil wawancara kepada pasien yang mengungkapkan “saya takut jika tidak bisa sembuh dan merepotkan keluarga”.

c. Pengetahuan pasien untuk mengurangi kecemasan serta dampak kemoterapi masih rendah

Berdasarkan data yang diperoleh saat studi pendahuluan, mayoritas penderita kanker yang baru menjalani kemoterapi tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi keluhan yang muncul pasca kemoterapi, sehingga mereka merasa stress dan Lelah menjalani pengobatan yang sedang berlangsung. Sedangkan untuk meningkatkan ketenangan dan kenyamanan saat kemoterapi berlangsung, ruang perawatan kemoterapi RS PKU Muhammadiyah Gombong memberikan kegiatan berupa murottal Al-Qur'an yang diputar dengan bantuan sound system setiap kegiatan kemoterapi berlangsung, selain itu terdapat juga kegiatan do'a Bersama yang dipimpin oleh bagian Bina Rohani RS PKU Muhammadiyah Gombong untuk membantu meningkatkan rasa semangat, percaya diri, dan keimanan serta pengharapan kesembuhan kepada Allah ST. Namun sejauh ini, perawat belum membekali pasien dengan kegiatan mandiri yang dapat dilakukan saat rasa takut atau cemas muncul Ketika pasien Kembali ke rumah.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat kecemasan pasien kemoterapi kanker payudara diruang Inayah RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kecemasan sebelum dilakukan kegiatan terapi support edukasi dan terapi dzikir pada pasien kemoterapi kanker payudara diruang Inayah RS PKU Muhammadiyah Gombong
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan setelah dilakukan kegiatan terapi support edukasi dan terapi dzikir pada pasien kemoterapi kanker payudara diruang Inayah RS PKU Muhammadiyah Gombong
- c. Mengidentifikasi kemampuan pasien dalam melakukan kegiatan support edukasi dan relaksasi napas dalam disertai dzikir.

DAFTAR PUSTAKA

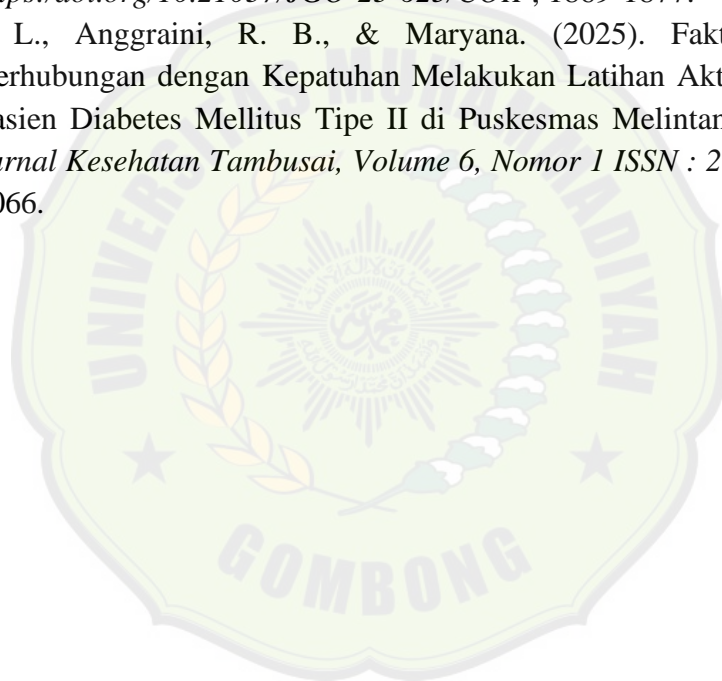
- Agustina, H. S., Minanton, & Fauziah, N. (2024). Efektivitas Terapi Relaksasi Dzikir Terhadap Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa di RSUD Subang. *Malahyati Health Student Journal, Vol. 4 No. 1 P-ISSN: 2746-198X*, 306-314.
- Agustin, F. R., Oktaviana, W., Ariyanti, N. P., & Nisa, M. (2024). Gambaran Kecemasan pada Pasien Kanker Payudara yang Sedang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Jiwa, Volume 12 No 4, e-ISSN 2655-8106*, 815-822.
- Ardiyanti, S. E., Asri, Y., Hastuti, A. P., & Febriyantje, Y. Y. (2024). Fungsi Intelektual Lanjut Usia di Panti Werdha. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat Surya Medika, Volume 19. No. 01*, 42-46.
- Ariani, N. P., Lesmana, C. B., Sitanggang, A. R., Silaen, R. M., & Yosef, H. (2024). Prevalensi Tingkat Kecemasan pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUP PROF.DR.I.G.N.G Ngoerah Tahun 2023. *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Vo. 4 No. 1 e-ISSN : 2797-3344*, 1-8.
- Asda, P., & Sekarwati, N. (2023). *Pendidikan & Promosi Kesehatan*. Nganjuk: Dewa Publishing.
- Ayyubana, S., Ludiana, Immawati, Damayanti, D., Inayati, A., & Dewi, N. R. (2023). Pengaruh Edukasi Terhadap Self Care Pada Pasien Kanker Kolorektal Dengan Stoma : Literatur Review. *Jurnal Wacana Kesehatan, Vol 8 No.1 eISSN: 2541-6251*, 38-57.
- Azkiya, M. W., Ardiana, A., Afandi, A. T., & Herawati, H. (2024). Pengaruh Edukasi terhadap Kecemasan Pasien Kanker Kolorektal pada Kemoterapi Pertama Kali: Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Profesional, Vol. 5 No. 1 e-ISSN: 2746-8038 <https://doi.org/10.36590/kepo.v5il.934>*, 122-129.
- Chen, J., Liu, L., Wang, Y., Qin, H., & Liu, C. (2024). Effects of Psychotherapy Interventions On Anxiety and Depression In Patients With Gastrointestinal Cancer: A Aystematic Review and Network Meta-Analysis. *Journal of Psychosomatic Research, Volume 179 <https://doi.org/10.1016/j.jpsychores.2024.111609>*, 1-14.
- Desweni, E. (2025). Literature Review : Menyusui Dan Pengurangan Risiko Kanker Payudara Pada Wanita Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Vol. 4 No. 1 e-ISSN: 2985-3281*, 50-57.
- Edwards, R. (2025, April 07). *General Adaptation Syndrome (GAS) and Your Body's Response To Stress*. Retrieved from verywellhealth:

<https://www.verywellhealth.com/general-adaptation-syndrome-overview-5198270?>

- Jiang, R., Wang, X., Sun, Z., Wu, S., Chen, S., & Cai, H. (2023). Association of Education Level With The Risk of Female Breast Cancer: A Prospective Cohort Study. *BMC Women Health*, No. 91 <https://doi.org/10.1186/s12905-023-02245-y>, 1-6.
- Kall, A., Lynch, C. O., Sundling, K., Furmark, T., Carlbring, P., & Andersson, G. (2023). Scheduled Support Versus Support on Demand Behavioral Therapy for Social Anxiety Disorder : Randomized Controlled Trial. *Clinical Psychology in Europe*, 5 (3) doi:10.2872/cpe.113799, 1-22.
- Kemkes RI. (2024, Mei 06). *Kanker Masih Membebani Dunia*. Retrieved from Sehat Negeriku Sehat Bangsa: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240506/3045408/kanker-masih-membebani-dunia/>
- Kemkes RI. (2024). *Panduan Pelaksanaan Hari Kanker Sedunia 2024*. Jakarta: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI.
- Khaerunnisa, A. B., Latief, S., Syahrudin, F. I., Royani, I., & Juhamran, R. P. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara pada Pegawai Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran Vol. 3 No. 9 E-ISSN: 2808-9146*, 685-694.
- Khumairoh, N. N., & Sari, I. W. (2023). Hubungan Dukungan Family Caregiver dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi. *Media Ilmu Kesehatan*, Vol. 12, No. 3, <https://doi.org/10.30989/mik.v12i3.1217>, 260-268.
- Kinasih, M. A., Suriana, S. N., & Astini, D. A. (2023). Faktor-Faktor Keterlambatan Penderita Kanker Payudara dalam Melakukan Deteksi Dini di RSUD Sanjiwani Gianyar Bali. *e-Journal AMJ (Aesculapius Medical Journal) Vol. 3 No. 3 E ISSN: 2808-6848*, 366 - 372.
- Lisdiati, Dawu, A. E., & Ahmad, S. (2024). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Penderita Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Tahun 2023. *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna*, Vol. 3 No. 1 ISSN 2829-5536, 7-11.
- Marsaid, Rahayu, S. N., Hanan, A., & Rahmawati, I. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara dengan Kemoterapi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Vol. 1 No. Khusus e-ISSN 2502-7778, 26-32.

- Nurfitri, E. E. (2022). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Literasi Kesehatan dengan Praktik Deteksi Dini Kanker payudara pada Wanita Usia Subur. *Journal of Sexual and Reproductive Health*, Vol. 2 No. 1 EISSN: 2809-6797, 36-45.
- Pemprov Jawa Tengah. (2023, November 8). *Tren Morbiditas Kanker Serviks dan Payudara Meningkat*. Retrieved from Pemerintah Provinsi Jawa Tengah: <https://jatengprov.go.id/publik/tren-morbiditas-kanker-serviks-dan-payudara-meningkat-shinta-ayo-ibu-ibu-jangan-takut-tes/>
- Permatasari, L. I., Djafar, N. N., & Toka, D. W. (2024). Analisis Penderita Kanker Payudara di RSUD DR. H. Chasan Boesoirie Kota Ternate. *Malahyati Health Student Journal*, Vol.3 No. 1 E-ISSN: 2746-3486, 187-192.
- Priyanto. (2024). Intervensi Psiko Edukasi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pasien Kanker : Systematic Revie. *Journal of Holistic and Health Sciences*, Vol. 6 No. 1, 153-166.
- Putri, D. R., Susanti, I. H., & Yanti, L. (2022). Pengaruh Karakteristik Lansia Terhadap Tingkat Literasi Kesehatan Pasien Hipertensi Di Puskesmas Sumbang 1 Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, E-ISSN: 2580-7633, 158-166.
- Putri, M. K., & Noviekayatie, I. (2020). Penggunaan Terapi Suportif untuk Membantu Pasien Skizofrenia Paranoid Menjadi Lebih Tenang dan Mampu Berkomunikasi Lebih Baik. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling*, 304-313.
- Rahmadi, M. A., Nasution, H., Mawar, L., & Sari, M. (2024). Pengaruh Kecemasan Terhadap Kepatuhan Pengobatan Kanker Payudara. *Jurnal Medika Nusantara*, Vol. 2, No. 3 DOI: <https://doi.org/10.59680/medika.v2i3.1354>, 325-350.
- Riskesdas Jawa Tengah. (2023). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2023*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Setianingsih, E., Astuti, Y., & Aisyaroh, N. (2022). Literature Revie : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kanker Serviks. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, Vol. 17 No. 1 DOI: <https://doi.org/10.36911/pannmed.v17i1.1231>, 47-54.
- Solihin, A., Niman, S., & Parera, M. E. (2024). Ansietas dan Depresi pada Anggota Masyarakat dengan Penyakit Kronis. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 12 No. 4 e-ISSN 2655-8106, 807-814.
- Spielman, R. M., Jenkins, W. J., & Lovet, M. D. (2020). *Psychology*. Texas: Openstax.
- Susilawati, & Nurhayati. (2024). Karakteristik Pasien Kanker Payudara Dengan Kemoterapi Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Ners Generation* Vol. 03 No.4, 147-156.

- Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa Konsep Dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa : Gangguan Jiwa Psikososial*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Defenisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1*. Jakarta: Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI).
- Wang, M., Xu, Y., Shi, J., Zhuang, C., Zhuang, Y., Li, J., & Cashin, P. H. (2023). The Effect of Cognitive Behavioral Therapy on Chemotherapy-Induced Side Effects and Immune Function In Colorectal Cancer Patients Undergoing Chemotherapy: Study Protocol For A Randomized Controlled Trial. *Journal of Gastrointestinal Oncology*, 14 (4) <https://doi.org/10.21037/JGO-23-625/COIF>, 1869-1877.
- Widiani, L., Anggraini, R. B., & Maryana. (2025). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Melakukan Latihan Aktifitas Fisik pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Melintang Tahun 2024 . *Jurnal Kesehatan Tambusai*, Volume 6, Nomor 1 ISSN : 2774-5848, 4054-4066.



Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

Implmentasi Terapi Support Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi Di RS PKU Muhammadiyah Gombong

NO	Jenis Kegiatan	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025
1	Pengajuan Tema dan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Ujian Proposal					
4	Implementasi <i>Project Base Learning</i>					
5	Pelaporan Hasil Implementasi dan Evaluasi					
6	Ujian Hasil					

Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : IMPLMENTASI TERAPI SUPPORT EDUKASI TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RS
PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Nama : Rina Osiani
NIM : 202403062
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 16%

Gombong, 16 Juni, 2025

Pustakawan


(Desy Seetjawanati)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3. Informed Consent

INFORM CONSENT

Nama : Rina Osiani

NIM 202403062

Program Studi : Proresi Ners Reguler A

Saya mahasiswa profesi Ners Reguler di Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan *Project Base Learning* dengan judul “Implementasi Terapi Support Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”. *Project Base Learning* ini memiliki tujuan utama untuk memberikan inovasi Tindakan keperawatan untuk menurunkan tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi.

Saya juga menjamin dalam proses kegiatan *Project Base Learning* ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil *Project Base Learning* ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi responden yang terlibat. Saya menghormati keinginan anda untuk tidak ikut menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

Gombong, Juni 2025

Rina Osiani

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jeis kelamin :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong, Juni 2025

Saksi

Yang menyatakan

(Rina Osiani)

(.....)

Lampiran 5. Lembar Bimbingan











UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI
 Jl. Yos Soedarso No. 461, Telp (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
 Website: <https://unimugo.ac.id> E-Mail : fikes@unimugo.ac.id

Nama : Rina Osiani

NIM : 202303049

Pembimbing : Dr. Ike Mardiaty Agustin, M. Kep. Sp. Kep. J

No	Tanggal Bimbingan	Topik dan Saran	Paraf
1.	13 November 2024	Konsul Judul Carilah fenomena yang paling banyak terjadi pada pasien kanker payudara dan bentuk penelitian menggunakan <i>Project Based Learning</i>	
3.	16 November 2024	ACC Judul Lanjut Penyusunan BAB I	
4.	31 Desember 2024	1. Penyusunan proposal disesuaikan dengan pedoman dan referensi penulisan <i>Project Based Learning</i> yang ada 2. Lakukan studi pendahuluan dan analysis masalah sesuai kondisi lapangan	
5.	5 Januari 2025	1. Acc BAB I 2. Lanjut Penyusunan BAB II dan III	
6.	13 Januari 2025	1. ACC BAB II & III 2. Lanjutkan untuk Uji Turnitin 3. Lengkapi dengan daftar lampiran kuesioner dan SOP yang ada sesuai dengan tema <i>Project Based Learning</i>	

		4. Persiapkan ujian proposal	
7.	01 Juni 2025	Konsul BAB IV & V 1. Buat abstrak 2. Dibagian waktu pelaksanaan ditulis real waktu pelaksanaan kegiatan	
8.	11 Juni 2025	Konsultasi BAB IV & V 1. Pada BAB I tambahkan tujuan 2. Perhatikan penulisan, kata penulis diganti dengan peneliti atau peeraat 3. Waktu dan lokasi penelitian pada BAB III disesuaikan dengan kegiatan yang sudah dilakukan 4. Tambahkan tabel kemampuan pasien kelolaan dan efektivitas kegiatan 5. Perbaiki cara menghitung prosentase dan rata-rata efektivitas dan kemampuan menggunakan bantuan SPSS 6. Perbaiki pembahasan 7. Kesimpulan menjawab tujuan pada BAB I 8. Perbaiki abstrak	
9.	16 Juni 2025	ACC BAB I-V 1. Lakukan uji Turnitin 2. Persiapkan ujian hasil	

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Wuri Utami, M. Kep

Lampiran 6. SOP Support Edukasi

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Manajemen Pengetahuan Pendidikan/Kesehatan	
Pengertian	Pemberian edukasi pada pasien bertujuan memfasilitasi serta mengembangkan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengantisipasi dampak negative yang muncul akibat penyakit yang diderita.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengetahuan tentang kemoterapi 2. Mengurangi efek negative yang muncul akibat penyakit yang diderita 3. Membantu menurunkan kecemasan yang dialami pasien
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi 2. Pasien kemoterapi dengan kesadaran penuh 3. Pasien dengan tingkat kecemasan rendah-sedang
Kontra Indikasi	Pasien dengan penurunan kesadaran
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Leaflet 2. Buku panduan (SOP) 3. Bolpoin 4. Lembar observasi
Metode	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fase Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan salam terapeutik, memperkenalkan diri dan membina hubungan saling percaya b. Menanyakan perasaan dan kesiapan pasien c. Menjelaskan tujuan tindakan d. Memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya 2. Fase Kerja <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi perasaan pasien saat ini yang berhubungan dengan kondisi kesehatan b. Identifikasi masalah yang dirasakan oleh pasien selama menderita penyakit c. Menanyakan perasaan atau masalah yang dihadapi terkait kondisi saat ini d. Menjelaskan penyebab tanda dan gejala yang muncul e. Memberikan dukungan serta edukasi dengan menggunakan media leaflet terkait tindakan kemoterapi f. Menanyakan perasaan pasien setelah diberikan edukasi

	<ul style="list-style-type: none"> g. Menjelaskan dampak negatif apabila pasien memilih tindakan yang kurang tepat h. Menjelaskan dampak positif apabila memilih tindakan yang tepat i. Memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya j. Memberikan umpan balik yang positif atas partisipasi dan memberikan motivasi dan dukungan kepada pasien. k. Memaparkan kesimpulan tindakan <p>3. Fase Terminasi</p> <p>Evaluasi perasaan pasien setelah menyelesaikan tindakan.</p>
Dokumentasi	Perawat menuliskan hasil kegiatan pada lembar catatan kegiatan yang telah disiapkan sebelumnya



Lampiran 7. Kuesioner HARS

KUISONER HARS
(HAMILTON ANXIETY RATING SCALE)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Skor
1.	Perasaan cemas yang anda alami : 1. Firasat buruk 2. Takut akan pikiran sendiri 3. Mudah tersinggung 4. Tidak lama			
2.	Ketegangan yang anda alami berupa : 1. Rasa tegang 2. Lesu 3. Mudah terkejut 4. Tidak dapat istirahat 5. Mudah menangis 6. Gemetar 7. Gelisah			
3.	Ketakutan yang anda hadapi : 1. Pada gelap 2. Ditinggal sendiri 3. Pada orang asing 4. Pada binatang 5. Keramaian lalu lintas 6. Kerumunan orang banyak			
4.	Gangguan tidur yang anda alami : 1. Sukar memulai tidur 2. Terbangun malam hari 3. Tidak pulas 4. Mimpi buruk 5. Mimpi yang menakutkan			
5.	Gangguan berpikir anda : 1. Daya ingat buruk 2. Sulit berkonsentrasi 3. Sering bingung 4. Mudah marah			
6.	Bila anda merasa tertekan, maka anda akan : 1. Kehilangan minat atau kemauan 2. Sedih 3. Bangun dini hari 4. Berkurangnya kesukaan pada hobi 5. Perasaan berubah-ubah sepanjang hari			

7.	<p>Gangguan somatik atau gangguan otot yang anda alami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nyeri otot 2. Kaku 3. Kedutan otot 4. Gigi gemertak 5. Suara tidak stabil 			
8.	<p>Gangguan sensorik atau gangguan dari penerimaan rangsangan yang anda rasakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tangan berdenyut 2. Penglihatan kabur 3. Muka merah dan pucat 4. Merasa lemah 5. Perasaan seperti di tusuk-tusuk 			
9.	<p>Gangguan kardiovaskular atau gangguan peredaran darah yang anda rasakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Denyut nadi cepat 2. Dada berdebar-debar 3. Nyeri dada 4. Denyut nadi mengeras 5. Rasa lemah seperti mau pingsan 			
10.	<p>Gangguan pernapasan yang anda rasakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa tertekan di dada 2. Perasaan seperti tercekik 3. Merasa napas pendek atau sesak 4. Sering menarik napas panjang 			
11.	<p>Gangguan gastrointestinal atau gangguan saluran pencernaan yang anda alami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sulit menelan 2. Mual mentah 3. Berat badan menurun 4. Konstipasi atau sulit BAB 5. Perut melilit 6. Nyeri lambung sebelum dan sesudah makan 7. Rasa panas di perut 8. Perut terasa penuh atau kembung 			
12.	<p>Gangguan urogenitalia atau gangguan saluran kencing dan kelamin yang anda rasakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sering kencing 2. Tidak dapat menahan kencing 3. Nafsu seksual menurun 4. Tidak dapat kencing 			
13.	<p>Gangguan vegetatif otonomi atau gangguan ketidakseimbangan tubuh yang anda alami :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mulut kering 2. Muka kering 			

	3. Mudah berkeringat 4. Pusing atau sakit kepala 5. Bulu roma berdiri			
14.	Apakah anda merasakan : 1. Gelisah 2. Tidak tenang 3. Mengerutkan dahi dan muka tegang 4. Napas pendek dan cepat 5. Muka merah			

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Tidak	0
2.	Ya	1
3.	Ya < separuh dari pilihan yang ada	2
4.	Ya \geq separuh dari pilihan yang ada	3
5.	Ya memiliki semua gejala yang ada	4

Klasifikasi hasil penilaian *HARS*

Katagori	Skor
Normal	<14
Ringan	14-20
Sedang	21-27
Berat	28-40
Sangat Berat	41-56

Lampiran 8. SOP Relaksasi Napas Dalam & Istighfar

Pengertian	Salah satu bentuk terapi
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi kecemasan 2. Memberikan efek relaksasi
Fase pra-interaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan instrument <ol style="list-style-type: none"> a. Instrument yang digunakan dapat berupa tasbih b. Inform consent 2. Memastikan identitas pasien
Fase Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyiapkan posisi klien nyaman mungkin 4. Menjelaskan tujuan Tindakan kepada klien dan keluarga 5. Menjelaskan prosedur Tindakan kepada klien 6. Meminta persetujuan Tindakan/kesiapan kepada klien
Fase Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga privasi klien 2. Mengkaji kecemasan klien 3. Memberikan terapi dzikir (istighfar) selama 15 menit dengan tahapan : <ol style="list-style-type: none"> a. Memastikan posisi klien sudah nyaman b. Meminta klien melakukan napas dalam sebanyak 3 kali untuk mencapai kondisi rileks dengan cara, hitungan 1-3 menarik napas melalui hidung, 4-6 menahan napas, dan 7-8 membuang napas melalui mulut c. Meminta klien menutup mata agar lebih fokus d. Meminta klien membaca bacaan dzikir "<i>istighfar</i>" sebanyak 33 kali selama 15 menit, bisa dilakukan menggunakan tasbih e. Meminta klien membuka mata secara perlahan-lahan 4. Mempersilahkan klien mengulangi kegiatan jika dirasa masih belum cukup 5. Mengkaji tingkat kecemasan klien setelah Tindakan
Fase Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi Tindakan 2. Berpamitan dan mengucapkan salam

Lampiran 9. Lembar Observasi Kegiatan

HASIL OBSERVASI KEGIATAN PASIEN

1. Tingkat Kecemasan

Hasil Kegiatan		
Kelolaan	Tingkat Kecemasan Sebelum Kegiatan	Tingkat Kecemasan Setelah Kegiatan
Pasien I	27	15
Pasien II	27	14
Pasien III	21	14
Pasien IV	16	8
Pasien V	27	22

2. Kemampuan Melakukan Relaksasi Napas Dalam & Istighfar

Hasil Kegiatan		
Kelolaan	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Pasien I	1	5
Pasien II	1	5
Pasien III	1	5
Pasien IV	2	4
Pasien V	0	2